

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari penelitian yang sudah dilakukan oleh penulis, ada beberapa kesimpulan yang dapat disimpulkan oleh peneliti di SDK ST Yusuf Jember sebagai berikut:

1. Perencanaan Manajemen Kelas Berbasis Pendidikan Inklusif yang ada di yayasan SDK Santo Yusuf Jember memiliki beberapa tahapan. *Pertama*, dalam merencanakan Manajemen Kelas SDK Santo Yusuf ini telah memperhatikan beberapa poin seperti Sarana dan Prasarana, dimana sarana dan prasarana ini merupakan hal yang paling penting untuk menciptakan suasana pembelajaran menjadi efektif dan efisien. *Kedua*, dalam metode pembelajarannya SDK Santo Yusuf Jember ini menekankan kepada guru untuk mempersiapkan buku ajar terlebih dahulu yang akan diberikan kepada peserta didik di lembaga tersebut. *ketiga*, Guru juga memberikan ruang kepada siswa untuk melakukan diskusi dalam bentuk kelompok sehingga bisa menciptakan pembelajaran yang sangat Inklusif.
2. Implementasi Manajemen Kelas yang sudah diterapkan di SDK Santo Yusuf ini Dalam menata ruang belajar, seorang guru harus mempertimbangkan beberapa hal, antara lain visibility , accessibility , fleksibilitas , kenyamanan dan keindahan. Ada beberapa tahapan yang dilakukan di lembaga SDK ST Yusuf ini. *Pertama*, Penempatan barang di dalam kelas untuk menerapkan

penataan ruang belajar yang tepat memerlukan analisis kebutuhan yang tepat saat merencanakan penataan. Saat mengatur dan meletakkan benda-benda di dalam kelas, harus diperhatikan agar tidak mengganggu siswa selama pembelajaran. Penempatan papan tulis yang kurang tepat akan mempengaruhi keterlihatan materi tulisan oleh siswa Papan tulis tersebut.

*Kedua, Fleksibilitas* , Benda-benda di dalam kelas harus mudah diatur dan dipindahkan sesuai dengan kegiatan pembelajaran. Di yayasan SDK ST Yusuf Jember, pada saat proses pembelajaran menggunakan metode diskusi, susunan tempat duduk siswa berubah.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian peneliti memiliki beberapa saran dalam penulisan Skripsi ini. Berikut beberapa catatan atau saran yang dapat peneliti sampaikan:

1. Kepada Staff Tata Usaha SDK Santo Yusuf Jember agar memperhatikan betul dalam mempetakan ruang belajar sesuai dengan peraturan yang ada dimana semua siswa memiliki hak atas kepribadiannya dalam membaaur satu sama lainnya.
2. Kepada Guru Kelas SDK Santo Yusuf Jember agar memertimbangkan kembali dalam membuat modul belajar yang sesuai dengan latar belakang masing-masing siswa khususnya di pelajaran agama. Serta memberikan motivasi kepada siswa tentang pentingnya belajar bersama. Sehingga tidak timbul kontroversi antara siswa satu dengan yang lainnya.

3. Kepada siswa yang mengenyam di SDK Santo Yusuf Jember supaya tidak membedakan atau bullying karena latar belakang mereka yang berbeda. Sehingga kehidupan di lingkungan Sekolah tidak ada keributan dalam perspektif yang berbeda. Dan juga untuk tetap semangat dalam mencari ilmu serta merawat Sarana dan Prasarana yang ada di lembaga tersebut.

